

Penerbitan harian ini disebarkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 7.50.

BELANDA AKAN MENOLAK RESOLUSIDK?

Pemerintah Bld. setudju prinsip rentjana BEEL SIKAP LEBIH DJELAS BESOK

Aneta dari Den Haag mewartakan, bahwa pembijaraan anggaran belanda kementerian seberang lautan kemaren telah mendapat perhatian yang sangat besar. Sesudah pembukaan sidang, ketua menerangkan, bahwa pemerintah sesudah berunding dengan Beel berharap dapat memberi keterangan pada hari Djumat pagu pukul 11, mengenai politik terhadap Indonesia.

Sesudah itu Drees tampil berijtjara.

Perdana menteri menerangkan bahwa dengan tidak dijangka2 perdebatan tidak bisa dilandjutkan pada hari Kemis Perdebatan dan perasaan tentang keterangan yang tadinja hendak diberikan memaksa pemerintah meminta pengunduran dan lebih dulu mu fakat sesamanya.

Seluruh haluan politik Indonesia dibijarkan waktu itu. Ka binet menghadapi kesulitan untuk memberi keterangan dan instruksi selengkapnja kepada Beel. Kawat kepada Beel dikupas seluas2nja. Waktu itu Sassen membentangkan pemandangan tentang gambaran internasional dari haluan politik Indonesia yang tidak dapat disetujui oleh anggota2 kabinet lainnya dan karena itu Sassen berpendirian bahwa ia harus berpegang pada maksud yang telah dinjatakannja terdahulu dan meminta berhenti.

Drees berkata bahwa ia merasa sajanj bahwa pada waktu yang sulit ini persatuan kabinet tidak bisa dipelihara. Tetapi mempertahankan suatu persatuan yang hanya pada akhirnya saja dia dengan tiada persatuan batin akan membikin pemerintah ke-

mah dan tidak dapat mengambil keputusan. Sebelum itu pun dalam kabinet telah timbul ketegangan, tidak mengenai soal2 prinsip, akan tetapi mengenai soal2 kebijaksanaan sehari2. "Tetapi tidak ada pertentangan partai2 politik menguasai kabinet."

Balai berhak mendapat pengutaraan yang jelas tetapi pemerintah minta supaya boleh menunggug sampai perembukan dengan Beel. Perdebatan tentang anggaran belanda akan dilandjutkan dan menteri Maarseveen akan mempertahankan pendirian pemerintah, demikian kata perdana menteri.

Lalu menteri Maarseveen tampil bjtjara. Ia meminta supaya hanya membijarkan pemandangan2 pemerintah tentang haluan yang harus diikuti. Perhatian politik terutama di tudjukan pada sikap Nederland terhadap resolusi D. K., demikian menteri itu. Ia menegaskan, bahwa pemerintah akan tetap mengikutisikap yang telah dibentangkan oleh Van Royen dalam Dewan Keamanan, dan disetujui oleh parlemen. Dalam garis2 besarnya politik Belanda tidak diharga2 sepentasnja diluar negeri, demikian menteri tsb. jg menjebut adanya salah faham jg besar. Ia mengatakan, bahwa tidak tjukuk diulangi bahwa Dewan Keamanan dan negeri Belanda mengedjar tudjukan yang serupa. Perbeda-

an dengan D.K. hanya mungkin mengenai tjara2 pelaksanaannya. Mengenai pelaksanaannya seperti yang dikehendaki D.K. dan disimpulkan dalam andjuran2nja, menteri mengatakan, bahwa hal ini pertama2 telah dipenuhi. Hanya diadakan tindakan pertahanan terhadap kegiatan gerila. Mengenai pembentukan pemerintah interim, menteri mengatakan, bahwa pemerintah Belanda bersedia menawarkan tempat yang memuaskan dalam pemerintah federal sementara kepada pemimpin2 Republik, tetapi sampai sekarang belum kelihatan apa2 tentang kesediaannya untuk memasuknja. Malahan pemimpin2 Republik menghendaki supaya semua ta hanan politik dimerdekakan dengan segera dan kekuasaannya ditegakkan kembali di Jogja.

Ia mengatakan, bahwa dengan ini pada pemerintah Belanda diminta sesuatu yang tidak mungkin. Kekuasaan Belanda di Indonesia pada saat ini satu-satunya tiang ketertibatan dan keadilan untuk daerah itu, demikian menteri. Kalau mereka mau, buat mereka ada tempat dalam pemerintahan seluruh Indonesia.

Mengenai komisi PBB, menteri menerangkan, bahwa ia sekarang mempunyai kekuasaan dengan mana mereka bisa menjampuri daerah federal. Ini adalah pelanggaran kedaulatan. Menteri menjebut satu per satu apa yang diterangkan oleh Van Royen dalam Dewan Keamanan mengenai hal ini.

Menteri menjebut fasal2 dalam resolusi terhadap mana Van Royen memadjukan keberatan2 prinsipiel. Pemerintah Belanda tetap mempertahankan pendirian, bahwa D.K. melampaui batas kekuasaannya. Pembahasan iawanan Republik hanya akan dipertimbangkan dari sudut apakah ini dapat disesuaikan dengan tanggung jawab. Kami tentang ini akan berijtjara luas dengan Beel. Kita tidak menghendaki perpejahan dengan Dewan Keamanan, tetapi dju ga tidak mengingini kekatjauan di Indonesia. Menolak resolusi seluruhnja akan berarti perpejahan sama sekali dengan D.K. dan ini djuga akan berakibat kekatjauan di Indonesia.

Ada dimadjukan pertanyaan apakah Belanda tidak lebih baik meninggalkan Indonesia saja. Dengan tegas menteri menerangkan: "Kita tidak akan menjerahkan Indonesia pada nasibnja. Bangsa Indonesia akhirnya akan berterima kasih kepada kita karena ini. Tuan Schouten me ngatakan, bahwa kalau tidak ada djalan lain kita biar tenggelam dalam perdjuangan. Saja dapat menjong pendirian ini, tetapi menegaskan pengertian, "kalau tidak ada djalan lain". Tidak ada pemerintah yang bisa memandang enteng akan kerubuhan rakjatnja."

Selandjutnja menteri menggan-

barkan kesukaran2 dengan Republik yang memuntjak pada ketika mungkin membentuk pemerintah federal sementara. Untuk mengatasi ini HVK memadjukan usul yang dikenal sebagai "rentjana Beel" yang bermaksud:

1. NIS akan bernama Republik NIS.
2. Penjerahan kedaulatan akan dilakukan segera. Pemerintah Belanda bersedia membantu ini segera sesudah pemerintah federal sementara yang bertanggunjawab dibentuk.
3. Tetapi perhubungan Indonesia-Belanda harus ditetapkan sebelum penjerahan demikian, djuga perdjandjian2 tersendiri yang harus dikat. Sesudah penjerahan, Indonesia bisa selandjutnja mengatur susunan tatanegara rasja.
4. Setelah pembentukan pemerintah interim akan diadakan konferensi media bundar antara segala golongan yang bersangkutan mengangkat penjerahan kedua belah.
5. Rentjana ini pada prinsipnja dapat disetujui oleh pemerintah.

Perhubungan dengan Republik dipandang demikian bahwa soal pengembalian pemerintahan Republik dengan seijinnya selesai apabila terjaja persetudjuan dengan pemimpin2 Orang2 ini hendaknya dijanjkan membuat pemerintah rasja mengadatkan keputusan tentang. Satu syarat memang pa mereka kemukakan jaitu agar mereka bisa menjertai pembijaraan dalam kebebasan sepenuhnya.

Hal ini akan dipenuhi oleh pemerintah. Kalau persetudjuan mungkin dan akan dipermudah kalau komisi PBB datang di Den Haag maka pemerintah bersedia membantu mengusahakannya.

Inilah dalam garis besar politik pemerintah. Kesesuaian yang lengkap antara segala badan2 penjelenggara politik ini perlu dan karena itu pemerintah menjambut kedatangan an Beel dengan gembira. Menteri menjatakan penghormatannja atas tjara tentera Belanda melalukan kewajibannya di Indonesia. Ia menjangkal "noda yang hendak dilemparkan oleh Gortzak atas nama mereka". Sementara itu ia akan mengadakan penjelidikan terhadap beberapa peristiwa yang mungkin tidak bisa diterima.

Bagian2 dari usul yang dinjatkanja ia berkeberatan ialah:

1. melantik kembali Pemerintah Republik di Jogjakarta;
2. Komisi UNO yang disulitkan Dewan Keamanan mengurus berdirinja Pemerintah Interim Federal, melangsungkan pemilihan2 dan pemindahan kedaulatan;
3. Komisi UNO bertindak dengan suara majoriteit (terbanyak);
4. Komisi UNO membikin rekomen2 ke Dewan dalam soal pengembalian daerah2 tertentu kepada Pemerintah Republik dan tentang penarikan pasukan2 Belanda.

Untuk penjelasan bagi para pembatja disini kami kutip lagi

Kemunduran soal Indonesia dibijarkan di D.K.

Andjuran KPBBI diperkenankan untuk menunda 2 minggu lagi

Dari Lake Success Aneta mewartakan bahwa sewaktu perdebatan pada Rabu siang Dewan Keamanan tiba2 menempatkan soal Indonesia dalam agenda.

"UP" Lake Success lebih djauh mengabarkan Dewan Keamanan sudah mengasih tempo dua minggu lagi kepada Komisi Indonesia selama mana orang2 Indonesia dan Belanda diharap bisa menjapai satu2 persetudjuan mengakhiri permusuhan di Indonesia. Komisi Indonesia semestinja melaporkan kepada Dewan dihari Selasa kalau Belanda dan orang2 Indonesia tidak bisa menjapai persetudjuan dan melaksanak-

setjara singkatnja isi pedato Dr. van Royen di Dewan Keamanan tanggal 28 Djauari tempo hari yang disetujui oleh kabinet, jaitu sekedat mengenai bahagian yang disebut sebagai "keberatan prinsipiel" itu. sbb:

Delegasi Belanda sebelum pengundian suara menguraikan kepada Dewan "keberatan2 prinsipiel" dari Pemerintahnja kepada 4 bagian dari resolusi. Dia mengatakan bagian2 itu akan menaruhkan Nederland dibawah perwalian UNO dan dia tjuma mendjandjikan sebagian sadja kerdja sama dari Nederland, udjarnja:

"Kalau resolusi diterima baik oleh Dewan Keamanan, maka pemerintah saja akan melaksanakkan resolusi ini, sedjauh ia bisa diselenggarakan dengan tanggung jawab Nederland untuk menjijatkan kebebasan sedjadtan ketertibatan di Indonesia - satu tanggung jawab yang dike tika ini tidak seorangpun bisa menanggalkannya dari kami".

Bagian2 dari usul yang dinjatkanja ia berkeberatan ialah:

1. melantik kembali Pemerintah Republik di Jogjakarta;
2. Komisi UNO yang disulitkan Dewan Keamanan mengurus berdirinja Pemerintah Interim Federal, melangsungkan pemilihan2 dan pemindahan kedaulatan;
3. Komisi UNO bertindak dengan suara majoriteit (terbanyak);
4. Komisi UNO membikin rekomen2 ke Dewan dalam soal pengembalian daerah2 tertentu kepada Pemerintah Republik dan tentang penarikan pasukan2 Belanda.

jarat2 dari resolusi Dewan bertanggal 28 Djan.

Jacob Malik dari Rusia menjanggah Belanda akan mengundikan dua minggu tambahan itu buat "agresi militer lebih djauh terhadap rakjat Indonesia", dan katanja Belanda sudah melakukan pelanggaran terang2, djelas2 dan menjolok mata kepada resolusi 28 Djan, dari Dewan Keamanan. Resolusi itu menjeru kepada Belanda melepaskan pemimpin2 Republik Indonesia dan menghentikan operasi militer.

Selandjutnja dikabarkan lagi, bahwa wakil Mesin mengatkan pelanggaran Dewan Keamanan tidak memperoleh ketertangan2 tentang perkembangan politik dewasa ini dinegeri Belanda.

Alexander Cadogan wakil Inggris menjatakan, bahwa wakil 14 hari itu adalah berakut dipakai oleh Panitia PBB untuk menjijatkan laporan2nja, oleh karena itu perlu dikabulkan permintaan dari Panitia tersebut. Se dang wakil Canada satu dju dengan usul wakil Tiongkok, China, supaya permintaan Panitia itu dikabulkan.

Sikap Amerika

"UP" Washington wartakan Sekretaris Acheson djdalam pers konferensi mengatakan bahwa A.S. tidak akan mengambil tindakan politik lebih djauh tentang soal Indonesia menunggu mem peladjar laporan2 dari wakil Komisi UNO yang kini ada disana. Komisi kemaren mengadjukan rekomen2 kepada Dewan Keamanan supaya dibenarkan menunda laporannja pertama lalu ke 1 Maret yang semestinja disampaikan pada 15 Pebruari. Laporan itu didasarkan kepada resolusi UNO tanggal 28-1 menetapkan 15 Pebruari sebagai tanggal melapor kan kemajuan usaha2 buat menegakkan Pemerintah Interim buat seluruh Indonesia sebelum 15 Maret.

Sekretaris Acheson mengatkan Departemen Luar mesti mempertimbangkan laporan2 dari ia punya wakil djdalam Komisi yang ada disana sebelum mengambil sebarang tindakan lebih djauh. Dia tidak mau djuga membuka kan kemaren dengan mahaduta Tiongkok Dr. Wellington Koo. Katanja mereka mempertimbang kan berbagai2 hal yang ada ke pentingannya kepada dua2 negeri, tetapi tidak ada diambil keputusan.

Statement Hatta yang lengkap tentang sikap Republik Kita senantiasa bulat mufakat untuk mendjalani djalan kita

Untuk mendirikan hari kemerdekaan yang indah

Menegaskan apa yang sudah kita bentangkan pada beberapa hari yang lalu, tentang interju Hatta dengan wartawan Amerika dari madjallah "Newsweek", dibawah ini kami turunkan selengkapnja statement Hatta yang bertanggal 10 Febr. dan berbunyi sebagai berikut:

Ini adalah kesempatan yang pertama yang saja peroleh untuk membuat sesuatu keterangan kepada pers tentang keadaan yang diterbitkan oleh Belanda dengan penjerangannja pada Republik Indonesia pada tanggal 19 Desember 1948.

Dari tempat saja diasingkan dengan paksa ini, saja hendak mengatkan bahwa rasa sakit tentang apa yang terjadi telah berkurang karena reaksi seluruh dunia, yang telah menghukum Belanda atas perbuatannja menggunakan sendjata. Ini telah menundjukkan kepada kita bahwa bukanlah waktunya untuk bersikap pesimis. Akhirnya Dewan Keamanan PBB

terhadap Belanda tidak lebih baik meninggalkan Indonesia saja. Dengan tegas menteri menerangkan: "Kita tidak akan menjerahkan Indonesia pada nasibnja. Bangsa Indonesia akhirnya akan berterima kasih kepada kita karena ini. Tuan Schouten me ngatakan, bahwa kalau tidak ada djalan lain kita biar tenggelam dalam perdjuangan. Saja dapat menjong pendirian ini, tetapi menegaskan pengertian, "kalau tidak ada djalan lain". Tidak ada pemerintah yang bisa memandang enteng akan kerubuhan rakjatnja."

Kita mengetahui, bahwa ada dibijarkan sesuatu "rentjana" yang berisi kemungkinan penjerahan kedaulatan dari Belanda kepada Negara Indonesia Serikat yang dirantjangan. Tidak sulit untuk melihat dalam pembijaraan seperti ini, bahwa satu sjaat yang djata dirantjangan untuk menipu rakjat Indonesia dan PBB, dan memberikan Belanda kesempatan untuk mengabui pendapat umum dunia. Kita tidak akan tergelintir karena tipu muslihat demikian. Kita bersedia dan senantiasa ber-

siap untuk membijarkan masalah2 kita.

Kita telah menjetujui untuk menemui dengan tidak resmi anggota2 kontak komisi BFO (jaitu permusjajaran kaum federal). Maksudnja ialah untuk memberi djawab pada pertanyaan2 dan menerangkan pendirian dan pendapat kita, serta tempat Indonesia didalam dunia. Pembijaraan ini tidak bersifat perundingan. Pembijaraan2 ini tidak dapat dipergunakan oleh Belanda untuk menjijakkan resolusi Dewan Keamanan PBB. Diantara pemimpin2 federal banyak yang menjetujui kejakinan kita yang kuat untuk menjijap kemerdekaan yang sebenarnya bagi Indonesia.

Kita pikir, bahwa pemimpin2 ini tidak lagi bersedia seperti kita untuk menjjadi korban dari pada tipu muslihat Belanda yang baru. Karena itulah maka kita gembira mengadatkan pembijaraan dengan mereka tentang masalah2 kita bersama. Sesuatu penjerahan kedaulatan ha-

ruslah penjerahan kedaulatan yang sesungguhnya. Semakin lama terjapai tudjukan demikian semakin buruklah keadaanja bagi Belanda dan bangsa Indonesia.

Kita menanda-tangani dengan kesetiaan perdjandjian2 dimana Belanda menjandjikan kedaulatan sepenuhnya kepada Indonesia pada tanggal 1 Djauari 1949. Apa yang dilakukan oleh Belanda sebagai gantinya ialah melantarkan dua penjerangan2 militer kepada kita, menjtjoha menjekik kita dgn blokade dan menjekik kita dengan mendirikan perpejahan yang tidak sewadjarnja antara kita. Dengan ini mereka melaksanakkan satu rangkaian panjangan dari perbuatan2 salah yang menjhidupkan api kemusnahan, ekstremisme, serta menimbulkan kekerasan yang menumpahkan darah, suatu tragedi bagi negeri kita. Kita akan terpaksa memikul beban ini semua dan ini akan membuat kita lebih sukar untuk menjijapai kemerdekaan. Tetapi, kita senantiasa bulat mufakat untuk mendjalani djalan kita membantu mempersatukan bangsa kita dan bekerdja dalam persahabatan dengan lain2 negeri didunia untuk mendirikan hari kemerdekaan yang indah.

BEEL sudah tiba
"Pulus-asa tidak ada dalam kamus saja"

ANP mewartakan dari Amsterdam bahwa Beel dan Koets telah sampai Rabu siang disambut oleh menteri2 Van Schaik, Mansholt dan Rutten Beel menerangkan bahwa ia sukar memberi penjelasan sebelum diadakan perembukan dengan pemerintah, dan berharap sebelum kembali minggu depan akan dapat memberi keterangan yang lebih memuaskan. Beel menjebut keputusan komisi PBB untuk mengundurkan pembejian andjuran2 kepada Dewan Keamanan sampai 1 Maart suatu hal "yang sangat menguntungkan".

Ia selandjutnja mengatakan: "Pengertian2 seperti pulus asa tidak ada dalam kamus saja. Harap tuan tunggu dengan tenang, demikian ia menjjawab pertanyaan2, mengenai permintaannja untuk berhenti dan suasana umum di Djakarta. Djuga sikap penduduk disamping keadaan militer yang memuaskan sesuai dengan pengharapan.

HVK menerangkan bahwa ia setiap hari berembuk dengan ketua BFO. Dengan Cochran ia hanya berhubungan dengan surat sesudahnja ia kembali di Indonesia. Ia tidak mau menerangkan apa2 tentang perhubungan dengan pemimpin2 Republik, dan mengatakan bahwa BFO dan pemimpin2 Republik selalu berhubungan.

PERKARA NJONJA O'KEEFE

Dari Melbourne Aneta mewartakan bahwa John Latham presiden mahkamah tinggi di Melbourne mengizinkanj njonja O'Keefe berhadapan dengan menteri imigrasi Calwell pada Rabu sore dalam suatu sidang singkat, mengu sir dia dari Australia diluar ke maan sendiri. Senen pagu pukul 10 akan diputuskan lebih djauh apakah perkara itu akan diperbintjangkan pada sidang lengkap mahkamah pada hari Selasa.



KESIBUKAN BELANDA

(III)

Kini seakan-akan terlihat tempo yang sedikit longgar berhubung dengan maklumat K.P.P.B. 1. (Komisi Persekutuan Bangsa-bangsa untuk Indonesia) yang sudah mengundurkan tempo dari 15 Pebruari sampai tanggal 1 Marat depan untuk memasukkan laporan dan andjuran mengenai pelaksanaan resolusi Dewan Keamanan.

Pengunduran tersebut tentu di sebabkan kesibukan Belanda pada dewasa ini baik di Den Haag maupun di Batavia, yang rupanya merasakan juga kerepotan yang dihadapi oleh kalangan Belanda.

Tempo bagi Belanda untuk menetapkan sikap dengan pengunduran itu menjadi lapang, tapi sebaliknya tempo untuk membenarkan satu pemerintahan Interim pada tanggal 15 Marat nanti kalau dua pihak sama menjatujnja — menjadi kian sempit.

Dua minggu untuk menyiapkan satu Interim boleh dikatakan hampir mustahil. Banjak soal yang harus ditjotjokkan, banjak pertemuan yang harus dilangsungkan, semuanya baru kelihatan beratnja.

Belum lagi ditinjau pula bagaimana djadinja andai kata Belanda atau Republik menundjukkan keberatan ini dan itu.

Hari ini KPPBI berangkat ke Bangka.

Turut dalam perdjalanannya itu Merle Cochran.

Tentang maksud perkundjungan mereka agaknya tidak ada yang akan menarik perhatian, kejuali dari pertemuan mereka Hatta akan mendapat bahan-bahan baru tentang sikap Amerika yang mungkin dapat di perhatikannya dari pembijtaraan Merle Cochran.

Boleh djadi, melintas djuga ke tika itu pembijtaraan tentang rentjana-Beel, sebab itulah kini yang memegang peranan sebagai tandingan dari resolusi — Dewan Keamanan, Begitupun djalan untuk membijtarakannya pandjangan tentu tidak mungkin terutama rentjana — Beel masih dianggap sepi oleh Hatta, dan kedua KPPBI sendiri tidak diberi tahu apa-apa oleh Belanda, baik tentang penjerahan dokumennya kepada Republik, apalagi tentang isinya.

Memang djika orang kini sangat berminat memperhatikan kesibukan Belanda, maka minatnja pun tentu besar pula terhadap rentjana — Beel ini.

Menurut kawat djuruwarta kita di Den Haag kemaren, harian "Trouw" mengabarkan bahwa Dr. Beel telah memasukkan permintaan berhenti.

Sekali lintas saja sudah dapat kita rasakan, bahwa djika benar Dr. Beel telah memasukkan permintaan demikian maka hal tersebut pastilah disebabkan oleh maksud kabinet untuk menerima resolusi Dewan Keamanan.

Ini rupanja tidak dapat disetujui oleh Dr. Beel. Ia sepeham dengan menteri Sassen, jaitu membentuk Interim tidak dengan diawasi oleh KPPBI, atau kalau tidak demikian menurkanya dengan rentjana Beel (membentuk Republik NIS dengan bersat).

Sebagai pernah diberitakan, dalam golongan ini terdapat segitiga, jaitu Beel (wakil tinggi Mahkota yang bertanggung djawab di Indonesia), Sassen (menteri seberang lautan dalam kabinet Belanda), dan prof. Romme ketua fraksi Katolik dalam parlemen.

Keadaan sesudah menteri Sassen berhenti, adalah demikian.

Menteri-menteri katolik didalam kabinet dapat menjatukan sikapnja, tegasnja berkompromi dengan menteri-menteri lainnya, terutama dengan menteri-menteri PVDA.

Dalam kompromi inilah mereka bermaksud akan menerima resolusi Dewan Keamanan, tapi maksud ini rupanya masih terhalang berhubung dengan tentangan keras dari Dr. Beel dan mungkin djuga dari fraksi katolik diparlemen yang dipelopori oleh prof. Romme.

Akibat aksi militer Belanda 20 RIBU TON BERAS BUAT REPUBLIK bagaimana djadinja? Madjelis Rendah Bld. mulai bersidang Pembijtaraan soal Indonesia menunggu BEEL

Duapuluhribu ton beras bisa djadi menjadi biang pertikaian pula antara Belanda dengan Republik Indonesia, kata Singapore Free Press.

Beras itu adalah abuan Republik buat tahun 1949 menurut pembagian dari IEFC (Panitia Makanan Darurat Internasional) sebelum Belanda melantarkan "aksi polisi" dibulan Desember yg lalu, tetapi kini tidak bisa disampaikan sebab tidak ada pejabat an Indonesia yg ditangan Republik, kata harian itu seterusnya.

IEFC. tidak ada mengambil tindakan baru buat mengagihkan beras itu kelain pihak tetapi S. F. Press mendapat kabar Belanda bisa djadi akan melamar beras itu berhubung dengan keadaan yang sudah berubah di Indonesia.

Sebarang ikeputusan tentang mengagih beras itu lagi mesti diambil oleh IEFC Washington, bukan oleh sub-Komisi Beras di Singapura yang bersidang setiap bulan.

Siam menjandjikan menjedjikan 8.000 ton buat abuan Republik, dan seorang wakil dari Indonesia Office di Singapura kini berada di Bangkok merundingkan pembelian dan pengkapalan beras itu.

Djual-beli itu belum bisa ditutup sebab Pemerintah Singapura

Oleh sebab itu, kabinet harus memetjahi dulu 2 soal. Pertama, mendengarkan keberatan-keberatan Dr. Beel serta rentjananya. Kedua tantangan dari fraksi katolik nanti bila beleid pemerintah diumumkan didalam Tweede Kamer.

Mengenai soal pertama, nampak terlihat bahwa kabinet sangat berharap supaya Dr. Beel djangan sampai meminta berhenti. Keberhentian demikian tjukup menggegerkan, dan kalau sampai terdjadi demikian mendjadi dua orang yang harus berhenti dalam beberapa bulan saja.

Djika mutatie demikian tidak dapat dianggap menundjukkan ketidaktjakinan pemerintah Belanda sendiri untuk memetjahi soal Indonesia, maka sekurang-kurangnya bisa dikatakan luar biasa sekali.

Untuk menjegah keberhentian itu diperlukan djalan. Pertama Dr. Beel dapat memahami kesulitan yang dihadapi oleh kabinet apabila resolusi ditolak sama sekali atau apabila rentjana Beel dikemukakan, kalau tidak demikian, harus ada djalan kedua, jaitu kabinet dapat bertawar2an atau berkompromi dengan Dr. Beel, sehingga permintaan berhenti tidak djadi di teruskan lagi.

Dari sini dapat dipahamkan bagaimana pentingnja pembijtaraan kabinet dengan Dr. Beel. Hingga hari ini belum dapat kita dengarkan bagaimana hasil perdjumpan dengan Dr. Beel itu.

Berhubung dengan tekaman-tekaman dari luar negeri, maka menjadi djadi pertanyaan bagi kita bagaimana mana kabinet dan Beel mengatur langkah untuk menjatukan sikapnja.

Sebab itu soalnya sekarang ialah, bahwa kabinet harus memilih satu antara dua, pertama ialah mengatjukkan tekanan luar negeri itu dan kedua memerlukan penjatuan paham yang dimaksud.

Dalam pada itu kabinet masih perlu menghadapi satu lagi rintangan kalau pedoman yang dipakainja ternyata tidak kuat.

Jaitu tantangan dari fraksi Katolik yang dipelopori oleh Prof. Romme, serta dibelakangnja turut pula merentang fraksi reaksioner yang lain seperti groep Welter (boleh djadi pula fraksi komunis, karena maksud lain).

Tantangan demikian bisa menjebakkan kabinet akan disorongkan dengan motie tidak pertjaja.

Melihat hebatnja pembijtaraan pers Belanda pada waktu ini, dimana beleid pemerintah "ditikam" hebat2 dari kiri dan kanan maka agaknya tidaklah keliru dikatakan bahwa kabinet kini sedang mengukur-ngukur dirinja.

berkeras hasil bumi Sumatera yg sama besar harganya harus dikapalkan ke Singapura sebelum beras itu dilepaskan buat Sumatera —hal ini berhubung dengan uang pembeli beras digunakan mata-uang Singapura.

Hal ini sekarang tidak bisa ke djadian sebab suasana di Sumatera, tetapi pembesar2 Singapura belum menjegah pemakaian mata uang Singapura untuk pembelian dan orang2 Republik itu masih berchtiar mengatur pengkapalan Dr. Zain dari Indonesia Office Singapura sedang berada di New Delhi buat merembukkan hal itu dengan Republik2 tjabal atas.

Panitia PBB ke Bangka

BFO MASIH MENGUNDURKAN SIDANGNJA

apakah ia kuat menghadapi segala rupa tantangan itu atau tidak ialah baik saja ia mengembalikan sadja tanggung djawab pemerintah kepada ratu Juliana. Disinilah diantaranya letak sebab musabab kenapa masih dikatakan bahwa krisis kabinet belum lenjap.

Menurut berita koresponden kita kemaren, sk. progressif "Het Parool" mengatakan "crisis zonder uitzicht" dan kabinet terombang ambing.

Pendapatnja dapat dibenarkan, dan agaknya tidak salah djika ditambahkan bahwa kabinet Belanda kini sedang terombang ambing oleh gelombang yang tidak diketahui kemana nanti djalinya.

Ketelut tenang sadjakah atau kebatu karang.

"Het Parool" begitu pesimis, karena sudah mengatakan kebangkrutan politik internasional. Kita rasa Belanda masih dapat menolong dirinja dari kebangkrutan itu asalkan pemimpin-pemimpinnya bersungguh-sungguh mempertimbangkan kembali dengan pandangan yang tjukup sekama dan sedar pada kenjataan-kenjataan.

Sekian pendapat kita tentang kesibukan Belanda berdasarkan berita2 kemaren, menjeljang sidang Balai Rendah Belanda.

Dengan tak disangka sangka, menteri Marseveen telah dapat mengemukakan sikap pemerintah didepan Balai itu pada sidangnya kemaren sore.

Kurang djelas sempat atau tidaknja Dr. Beel berdjumpra lebih dahulu dengan menteri Marseveen, tapi begitupun dapat djuga dipastikan bahwa sebelum Marseveen mengumumkan keterangannya, kabinet sudah mempelajari ri setjukup2nja lebih dulu dalil2 Dr. Beel.

Menurut pengumuman tersebut Belanda menolak resolusi Dewan Keamanan, spesial mengenai soal2 yang terpenting, terhitung djuga dengan pengembalian (restorasi) pemerintah Republik.

Suatu keputusan yang tidak disangka, tapi tentu tidak perlu mengedjutkan kalau kita sudah dapat memahami aliran2 wakil politik Belanda dalam perwakilannja.

Menurut keterangan Marseveen, kabinet dapat menjefudjui rentjana Beel pada dasarnya. Hal ini akan diperdjelas lagi oleh pemerintah dalam sidang besok sore, dan sementara itu pokoknja dapat diperhatikan dari berita2 kita muatkan hari ini.

Besok kita bitjarkan lagi soal ini.

M. S.

Radio PCJ mewartakan, bahwa Rebo kemaren telah dilangsungkan sidang madjelis rendah Belanda dengan dibuka oleh perdana menteri Drees.

Dalam sidang tersebut perdana menteri Drees mengatakan, bahwa memang dewan berhak untuk mengetahui soal politik di Indonesia, akan tetapi pemerintah belum lagi dapat memberikan sesuatu keterangan tentang hal tersebut sebelumnya hari Djumat depan setelahnja dilakukan perundingan dengan wakil tinggi mahkota di Indonesia, Dr. Beel yang tiba di Nederland hari Rebo ini.

Mengenai keberhentian Sassen, Drees menerangkan, bahwa ia sangat menjesalkan keberhentian tersebut. Bukan pertentang an parai yang akan menentukan politik pemerintah, tetapi adalah persatuan dan kebulatan dari ang

gota2 dewan, demikian kata beliau.

Setelah itu tampil berbitjara menteri daerah seberang lautan ad interim Mr. van Maarseveen yang mempertahankan anggaran belandja.

Sebelum sidang dimulai berdjum2 orang berdjedjal2 ditribune umum yang berhasrat mendengarkan pembijtaraan dalam sidang tersebut.

KONSUL TIONGKOK DI DJAKARTA MENINDJAU KE SALATIGA

Konsul Tiongkok di Djakarta, tuan New Shu Chun yang dalam tahun2 jang lalu sering mengadakan penanjauan dari Djakarta ke Ljawa Lengah, pada hari2 belakangan ini telah mengundjungi Salatiga. Dengan penun perhatian beliau mendengarkan ke terangan2 jang telah diberikan oleh orang2 Tionghoa disana, tentang pemberian pertolongan kepada kaum sebangsanja didaerah-daerah jang baru dipukainya, baik berupa uang maupun berupa barang2 lainnya.

Pada waktu perpisahan tuan New Shu Chun menjatakan pengharapan beliau, supaya usaha se demikian dilanjutjkan, oleh ka rena masih banjak penderitaan2 jang harus diringankan, — demikian radio Djakarta.

KERUGIAN DI MARINE BELANDA

Marine Belanda mengumumkan daftar kerugian dalam minggu sedjak 6 sampai 12 Pebruari jang berisi 1 orang mati karena aksi permusuhan dari marine Bld termasuk brigade angkatan laut, demikian Aneta.

320 DJUTA MODAL BELANDA AKAN DJABUT DARI LUAR NEGERI?

Dari Den Haag ANP mewartakan bahwa Valentine wakil ECA untuk Nederland beberapa waktu jang lalu menerangkan bahwa pemerintah Belanda bermaksud selama tahun ini untuk menarik modal tanaman Belanda diluar negeri sedjumlah 320 djuta dollar.

Kalangan jang berwadjib menerangkan bahwa hal jang demikian tidak diketahui Diduga bahwa waktu pengirim berita terdjadi salah faham.

Orang2 Indonesia jang beragama katolik di Salatiga, telah membentuk suatu panitia dengan bermaksud untuk mendirikan kembali suatu partai katolik Indonesia. Dengan demikian golongan itu mengharapjkan, supaya mempunyai suara pula dalam dewan perwakilan untuk Djawa Tengah, jang sebagaimana telah dikabarkan tidak lama lagi akan dilantik, — demikian radio Djakarta.

Djawaban pemerintah Pasundan mengenai beberapa pertanyaan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung.

Tanggal 14 Februari djam 11,30 pagi pemerintah Pasundan adakan djawaban terhadap pandangan umum dari para anggota parlemen, Djawa dan Djumhaha, mengenai perubahan BIO besluit ditinjau dari sudut keadaan pada waktu itu. Tentang run dilangan BFO dengan Sukarno-Hatta cs. hanya bersifat orientasi. BFO bukannya untuk Republik dan federalisten sadja tapi untuk seluruh Indonesia.

Mengenai keamanan dalam negeri telah dibentuk sebuah panitia untuk selanjutnja menyelesaikan soal itu. Sebagaimana diketahui banjak kritikan pedas ditudjukan pada pemerintah dalam sidang parlemen, oleh Djumhaha satu per satu diterangkan sambil djanja tak lupa mengu-

tjapkan. Terima kasih! Perhatikan! Tertjengang! Heras! dan Harga!

Selanjutnja diterangkannya bahwa masuk fraksi Indonesia adalah kemauannya sendiri, karena fraksi Indonesia dan Kesatuan datang pada saja dengan spontan untuk membentuk kabinet (kabinet Djumhaha kedua — Red) menaruh 100% kepercayaan pada diri saja. Mengenai pembentukan "Dewan penasihat" untuk menjampijng pemerintah dalam perundingan BFO, bukanlah hanja terdiri dari fraksi2 jang menundjng pemerintah sadja, tapi djuga dari segala fraksi dari parlemen mendapat giliran untuk djadi anggota Dewan penasihat tsb.

Sidang ditutup djam 12,30 dan tg. 15 Februari dilanjutjkan mulai djam 9 pagi, dengan atjara tiap2 Kernen-



TIRUAN

Satu surat kabar Inggris di Berlin memberitakan bahwa marsekal Tito jang kini djadi diktator komunis Jugoslavia sebetulnja bukan Tito tulen.

Tito tulen sudah mati tahun 1944. Titid sekarang palsu, ia adalah seorang djenderal Rus.

Betul atau tidak, belum ada bantahan.

Tapi tentang pemimpin2 besar mempunjai "double" (tiruan) sebetulnja adalah perkara biasa. Dan jang tiruan tulen djalankan rol sesudah jang tulen mati, pun memang selalu terdjadi, bukan dalam buku2 terjita sadja.

Dinegeri kita sendiri banjak pahlawan2 dahulu jang kita anggap belum mati.

Ini masuk sematjam penjakit dunia, barangkali. Boleh djadi ka rena penjakit itu maka ada djuga orang tidak pertjaja Hitler dan Chandra Bose sudah mati.

Si Djoblos ada satu usul buat habisi kesulitan tentang ini. Ia ingat ketika piara lembu. Tiap2 ekor ditjap dengan besi panas dipunggunja. Dengan demikian tidak perlu bertjokjok dengan tetangga.

Baik djuga UNO sediakan kantor tjap dan register.

Semua pemimpin kesohor atau tjabung atas diwadjikan "berkundjung" kedepartemen tjap itu...

Ditanggung tidak ada tiruan lagi...

Siapuu!

O'KEEFE — CALWELL

Dua koran besar di Australia selatan berdiri dibelakang njonja O'Keefe, djuga kini berusaha keras mengutip derma buat membela njonja O'Keefe menuntut dimuka hakim pembatalan penugsurannya.

Kabarnya dalam tempo sehari sudah dapat dikutip 400 pound-stelling dari publik.

Satu djumlah jang tidak ketjil. Pendeknja njonja O'Keefe tjukup alat buat tahan dirinja dari palang pintu.

Kata si Djoblos, pendeknja sekali ini harapan besar aturan per palang pintu Australia bisa dilumpuhkan.

Kalau djuga tidak berhasil, tandanja palang pintunya tjukup djitu. Baik djangan tjoba2 b a w e l lagi sama mister Calwell.

POTONGAN

Sekarang KDB sudah berubah djadi Komisi Persekutuan Bangsa2 Untuk Indonesia.

Sudah tentu nama ini terlalu pandjangan, perlu dipendekkan.

Sekarang belum ada persamaan tjara menuliskan di surat2 kabar, dan bagaimana memendekkannya.

Masih dalam pilihan: CUNI atau KUNI (Komite United Nations for Indonesia), UNCI (United Nations Committee for Indonesia), PPBI (Panitia Persekutuan Bangsa2 untuk Indonesia), CVNI (Comite Vereengde Naties voor Indonesia).

Pendeknja banjak lagi, KIPBB, PIPBB, KIUNO, PIKINO dan BUNI, hampir2 pula djadi Bumi an, orang halus...

SI KJSUT

terlari in details menjawab pertanyaan2 dari pemandangan umum.

Fraksi2 Indonesia dan Kesatuan belum mau terima duduk dalam Dewan Penasihat BFO.

Dari fraksi Indonesia diterima kabar, bahwa belum mau duduk dalam "Dewan penasihat" BFO, djika hanja regeeringpartij (fraksi2 Indonesia dan Kesatuan) sadja jang duduk didalamnya. Kedua fraksi tsb. berpen dapat adalah pada tempatnja, bahwa kaum oposisi seperti fraksi2 Parki dan demokrasi dll. dibawa serta duduk dalam dewan penasihat tsb. Dengan demikian maka kerja harmonis antara pemerintah dan fraksi2 parlemen dapat dijelmakan dengan memuaskan.

Membentuk Dewan politik. Kabar jang diperoleh dari partai kebangsaan Indonesia, bahwa telah dibentuk satu dewan politik jang anggotanya terdiri dari: Mr. Kosasih, Moh. Kurdie, Sutisnasudjaja, Ijas Wiratmadja, Oto Kusumasubrata, Wiriasupena, Suchjar Tedjakumana, Suriasumantri, Dr. Djundjundjan dan Judakusumah.

Tiga perkara untuk keamanan di Indonesia

Nasehat pers Mesir pada PBB

Berita dari Cairo yang kita terima lagi dengan pes udara me ngabarkan, bahwa diantara surat2 kabar lainnya dikota itu yg sudah mengetjam akal militer Belanda, harian "El Nidaa" tidak kurang pula hebatnya menulis tentang sikap Belanda yang belum djuga mengindahkan putusan2 Dewan Keamanan.

Surat kabar itu berpendapat, bahwa sekiranya Dewan Keamanah tidak ada diwakili oleh negara2 kolonial, mungkin segala ben tjana ini dapat lekas dihindarkan. Dibawah kita turunkan esai tulisan harian itu sbb.:

Ketika Indonesia berteriak minta tolong dari alam, ia mendudukkan suaranya kepada badan yang dibentuk untuk membantu slemah dan menolong yang kena zalim. Dan ketika dewan itu berunding untuk memperbincangkan serangan Belanda di Indonesia, orang2 yang menuruti politik internasional dan mengetahui seluk-beluknya, merasa bahwa Indonesia akan mengalami kekalahan, djika ia hanya berpegang pada hak sadja.

Dengan tak mengindahkan sidang2 serta putusan2 Dewan Keamanan yang tak dijalankan dan tak akan dijalankan, Belanda meneruskan serangan2nya di Indonesia dan dengan sombong menyatakan bahwa ia tak akan menghormati putusan-putusan Dewan Keamanan yang tak menguntungkan baginya, karena pertikaiannya dengan djadjaan djadjaannya adalah soal dlm negeri, yang sekali-kali tak boleh di tjampuri orang lain.

Ketika Kongres Asia yg diha diri oleh setengah dunia itu, bersidang untuk bermusjawarat tentang serangan Belanda terhadap Indonesia, tiap tiap orang yang berotak waras, lagi tak suka pada tjakap, orang-orang yang per tjaja pada hakekat dan tidak pada chajal, yakin bahwa kongres itu akan mengeluarkan putusan2 muluk yang sedap didengar, tetapi tidak mustahil untuk dilaksanakannya.

Untuk membantu Indonesia, berupa bantuan yang diperlukan dan pelaksanaan segera diperlukan; tetapi disebalik itu, kedudukan Amerika dan Inggris tak boleh dilupakan, karena "interference" kedua negeri ini dengan sekejap mata dapat membalik langkah-langkah itu. Tiap tiap orang yang berotak waras tahu, bahwa penyelesaian soal ini hanya terletak ditangan negara-negara kolonial yg duduk di Dewan Keamanan dan bahwa mala petaka Palestina dan bentjana Indonesia, tidak akan terjadi djika negara-negara itu mughlis dan benar-benar mau membantu bangsa yang kena zalim.

Sebagaimana telah pernah kita kabarkan tentang hasil2 dari pertemuan wakil2 negara Timur di New Delhi, lebih djauh kita bantja dalam harian "El Mukattam" yang baru kita terima dari Cairo berbunyi antara lain sbb:

Pandit Nehru, kata harian ini, memimpin kongres Asia itu dengan roh yang penuh kepertjajaan pada kerdja dan bantu membantu antara negara2 internasional; Rol inilah yang mendorong P. M. India itu untuk mengundjng 19 negara Asia dan Afrika guna memperbincangkan serangan Belanda terhadap Republik Indonesia dan guna menentukan sikap mereka terhadap kolonialisme pada umumnya.

"Kongres itu penting, karena negara2 yang turut dalamnya mempunyai tanah yang luasnya sa

ma dengan setengah permukaan bumi ini dan penduduknya sama pula dengan setengah penduduk alam. Di P.B.B mereka menduduki ki seperti kursi2 yang ada disana. Oleh sebab semua ini suaranya keras lagi tinggi, dan didegangan oleh badan2 internasional, apalagi karena putusan2nya keluar dengan suara bulat."

Seterusnya harian tersebut menjelaskan peladjaran yang dapat diambil PBB dari kongres itu.

Pertama: soal2 kusut dapat di selesaikan dengan segera, djika orang2 yang memperbincangkan nja berniat baik dan mengambil keadilan sebagai penunjuk djalan bagi mereka.

Kedua: kongres itu mengambil putusan2nya dengan suara bulat, karena mereka menghadapi kenjataan2 dan menerima bahwa Belandalah yang menjerang dengan ganas dan melanggar putusan2 Dewan Keamanan dengan njata. Tidak satu anggotapun di kongres tersebut yang ragu2 untuk menyatakan hakekat ini, dan tak seorangpun yang mendustakannya.

Ketiga: Banjak yang akan dapat dijijpta dan diwujudkan, djika negara2 yg berhimpun itu benar2 mau bekerdjasa. Kesembilan belas negara diatas telah memutuskan akan bekerdjasa untuk membasmi penjadjaan serta akan memutuskan perhubungan

ngan diplomasi dengan Belanda dan akan memutuskan djika ia masih berkeras kepala dan tak mau memberi Indonesia kemerdekaan. Kerdja-sama ini sadja telah tjukup untuk dipandang sebagai kerdja yg praktis lagi djitu karena Belanda tak akan dapat mengirim satu serdadupun ke Indonesia, djika djalannya kesana ditaburi dengan aral2 serta halangan2 dan djika negara2 yang mempunyai perairan lalu lintas membekot kapal2 Belanda serta menaburnya dari segala rupa perbekalan.

Keempat: Kesembilan belas negara itu berkumpul atas dorongan penasean peri-kemampuan; setelah melihat betapa hebatnya serangan Belanda itu terhadap Indonesia, mereka dengan tak terlebih dahulu mendenger telakan minta tolong dari Indonesia, terus berkumpul untuk menentukan sikap.

Lebih lanjut, harian El Mukattam menjimpulkan putusan2 kongres itu kedalam tiga perkara, pertama, pembebasan semua pemimpin2 dan kaum politik yang ditahan, kedua pengembalian ibukota serta daerah2 Republik Indonesia kepadanya agar ia dapat bekerdja dgn leluasa dan ketiga pembentukan pemerintah sementara yang berkuasa penuh.

Putusan2 ini, sungguhpun ia ringkas, tetapi adil lagi djelas dan bagus diambil PBB untuk menjadi teladan dalam menyelesaikan soal itu. PBB adalah suatu badan yang kekal dan kerdjanya yang terutama ialah mendirikan keadilan serta mengembalikan hak2 yang dirampas kepada yang empunya, dan menjauhkan peperangan dari permukaan bumi ini. Djika ketiga dasar ini, kata harian itu sebagai penutup, tidak terjijpta dalam putusan2 PBB, keamanan dan ketenteraman di dunia tidak akan tertjapai.

Satu peristiwa tjerai dikalangan feodal di Kelantan

Seorang wanita Inggris yang rupawan, umur 30 tahun, meski pun "masih sangat tjintja kepada dia" mengadukan suaminya, Tengku Indra Petra, anakhanda Sultan Kelantan, untuk bertjerai dan menuntut uang belandja.

Wanita itu bernama Annette Wheeler, dengan siapa Tengku itu bertjintja2an selama 12 tahun sedjak mereka anak2, tulis wartawan Singapore Free Press dari London.

Tengku Indra Petra kini berdjama dengan isterinya wanita Melaju dan seorang anak umur 5 tahun di urung nelayan Tandjong Tokong di Pulau Pinang (Penang).

Annette sudah tidak pernah bertemu mata dgn suaminya se djak ia bertolak ke Malaja ditahun 1941. Sewaktu mereka menika kah dulu baginda Sultan sangat murka, kata Annette.

Mereka sudah berkenalan sedjak Indra Petra berumur 9 tahun tinggal di Bournemouth, negeri Inggris, dan belum tahu se patah bahasa Inggris.

Sewaktu Indra Petra memasuki Uisiwersitet Cambridge Annette sudah berusia 18 tahun dan pergi ke London menjari nafkah sebagai model buat pakaian.

Dibulan Pebruari 1940 mereka kapun kawin, hal mana dikabarkan kepada baginda Sultan, yang membikin baginda sangat murka.

Sewaktu perang Pasipik petjah Indra Petra diperintahkan pulang

dan sedjak itu mereka berdjumpa lagi.

"Saja masih sangat tjintja pada dia," kata Annette.

KEUNTUNGAN OLYMPIA DE 1948

Pertandingan2 Olympiade 1948 mendapat keuntungan 119.400 dollar — menurut berita "AP" dari London.

Pendapatan kotor yang dijarah oleh 1.200.000 orang penonton berdjumlah 2.392.400 dollar. Belandja 2.280.000 dollar. Laba bersih itu akan diserahkan oleh British Olympic Association kepada organisasi olah raga amatir di negeri Inggris.

Sewaktu Olympiade 59 bangsa mengutus 6.572 orang piawai2 olah raga buat merebutkan kehoramatan.

HUBUNGAN DAGANG INDIA JANG KIAN LUAS.

Meteri Dagang India, K.C. Neogy, kemaren didalam parlemen mazgural kan lagak2 yang diambil Pemerintah India buat memajukan dagang ekspor India.

Menteri itu menerangkan Pemerintah India telah membikin perdjandjian dagang dengan Djermania zone Britis-Amerika, dengan Jugoslavia, Pakistan dan Djepang. Demikian djuga dengan Italia, Perantjis, Belgia, Suis, USSR, Pola, Fina, Osterreich, Tjekoslawakia, zone Sovjet di Djermania, Hongaria, Sweden, Afghanistan, Iraq, Mesir, Tibet, Siam, Sialan dan Burma.

Peristiwa seludup sendjata di Airabu

Hari Djumat 4 Feb. selesailah pemeriksaan perkara Carlton Arthur Hire, seorang warga Britis, dihadapan pengadilan Belanda di Tandjong Pinang. Opsir Justisi menuntut terdakwa Hire tidak gandjar 10 tahun penjara, hukuman maksimum buat menjeludupkan sendjata api — demikian kami batja didalam Singapore Free Press.

C. A. Hire, umur 30 tahun, seorang makelar kapal di Singapura, didakwa dengan tjara gelap mengimpor sendjata2 api dan anak2 bedil seharga \$ 340.000 ke Indonesia, ataupun (subsider) dia memujuk 3 orang djuruterbang Amerika melakukan penjudupan. Si-terdakwa tidak mengaku bersalah.

Mr. J. W. L. de Greef selaku Opsir Justisi meminta hukuman dijatuhkan sedari tanggal Hire ditahan — dibulan Septem ber tahun-dulu — sewaktu dilakukan pembesalahan atas sendjata2 api dan anak2 bedil serta pesawat udara Catalina, Ongkos perkara diminta si-terdakwa yang memikul.

Hakim, Mr. W. R. Seisfelt, akan mengemukakan keputusannya pada 22 Pebruari.

Opsir Justisi mengatakan dia mendakwa Hire karena si-terdakwa sudah bekerdja berserta dan berbuhungan dengan 3 orang warga Amerika (yang sudah mendapat gandjaran) buat mengimpor sendjata2 api tidak memakai lisensi.

Akan kedua, sebab si-terdakwa memujuk orang2 Amerika itu dengan tjara istimewa — seperti menawarkan upah uang — buat melakukan kedjahatan itu, dan akan ketiga, sebab dia ber subahat.

Mr. de Greef mengatakan Hire mengikat kontrak dengan seorang orang Amerika, Albert W. Onstott, buat membawa sendjata2 api sepuh kapal terbang ke Airabu dan bahwa Hire akan menunggu disana menjambut mereka.

"B bahwa Hire ada bekerdja bersama2 dengan orang2 Amerika itu terbukti oleh kesungguhan yang dia sudah berada di Airabu didalam sebuah kapal. Ini adalah petanda bahwa distulah tempatnya mereka mau melukukan kedjahatan," kata Opsir Justisi.

Tambahan pula Hire melambai kepada pesawat udara itu menandakan mereka baik mendarat disana.

"Saja mesti bukti kepada Tuan Hakim yang dua kesungguhan ini adalah bertaut satu sama lain," kata Mr. de Greef. "Seluruh perkara ini bergantung kepada tjerita Houghton, dan semuanya bergantung pula kepada apakah Hakim pertjaja dia atau tidak," katanya.

Kalau orang2 Amerika itu bersalah Hire begitu djuga, sebab kalau Hire tidak ada di Airabu dan memberi tanda kepada pesawat Catalina, orang2 Amerika itu tidak 'kan mendarat disana, kata Mr. de Greef selanjutnya.

Sesudah Opsir Justisi mengadjukan tuntutannja, Hire ditanya apa dia mau bitjara sebelum pem belanja mengadakan pleidoi.

Si-terdakwa mentjeritakan bahwa sewaktu dia berada di Jogja karta ditahun 1947 dia ada membantu dengan keluarga2 Belanda yang ada didaerah Republik diwaktu itu. Buat djasa-djasa nya itu dia ada menerima banjak surat2 dari orang2 Belanda itu menjatakan berterima kasih.

"Andjuran yang saja mau menjadikan sendjata2 buat melawan Belanda, tidak logis," kata

nja. Mr. SHD. Elias, pembela Hire, dalam pleidoi selama 2 djam, me ngatakan si-terdakwa seharusnya tidak boleh diserahkan kepada negeri asing dari kapal Britis dengan tidak mengikut peraturan ekstradisi.

Pemindahan Hire serta 3 orang warga Amerika dari kapal Simbang, kepunjaan Britis, — yang digunakan oleh polisi buat aksi di Airabu — kepada pembesar2 Belanda tidak selainnya dan tidak menunut wet, kata Mr. Elias.

Menurut pendapat pembela kapal Simbang selamanya bersifat daerah Britis meskipun berada di perairan Belanda, Perbedaannya bukanlah apakah kapal itu kapal Angkatan Laut atau kapal partikelir, tetapi apakah dia milik Pemerintah Britis atau milik parti kelir. Sebagitu djauh tak ada orang mengatakan kapal itu kepunjaan partikelir, katanya.

Pembela mengatakan hak2 seseorang mesti dihormati, kini kita bukan hidup dizaman purba kala dimana kekuasaan pengelola tidak bisa dibantah.

Bitjara pasal Caesar Houghton — yang membantu polisi menang kap Hire dan orang2 Amerika itu — kata Mr. Elias sebelum Houghton pergi ke Polisi dlm hal sendjata2 api ini dia bekerdja sebagai makelar menjudul pesawat2 terbang kepada orang2 Indonesia.

Pembela meminta Hakim memperhatikan dengan seksama sekali dan menampi kesaksian dari Houghton tentang apa yang dibi lang Clark kepadanya, yang ditafsirkan sbg. perkataan Hire.

Di Airabu, kata Mr. Elias, Hire tidak berbuat sesuatu kesalahhan. Tidak sekalipun dia menaik keatas pesawat Catalina dan mesti diingat bahwa adalah suggesti dari Houghton yang sendjata2 api itu dibawa kesana.

Mr. Elias menanya: Apakah Hire memiliki sendjata2 itu atau adakah dia yang menjimpannya? Kemudian pembela mengatakan sendjata2 itu belum dibongkar dan oleh karenanya tidak ada penjudupan dilakukan.

"Dalam hal ini, mengutip perkataan Tuan Minns, mereka mengadja Hire meneruskan djual-beli itu," katanya.

"Si-pemberi pesan adalah Polisi dan kemudian Polisi Belanda," kata Mr. Elias.

"Hire adalah seorang makelar yang berlaku sebagai agen untuk dua2 pihak. Houghton adalah agen buat Polisi, begitulah menu

KEBURUKAN2 BLOK SOV-JET DIBONGKAR TERUS

Wakil menteri Luar negeri Inggris, Maythew, menjudjukkan keburukan bangsal2 orang2 kerdjapaksa yang "bergerak ke Barat dibelakang palu arit". Dia berbitjara dimuka dewan ekonomi dan sosial PBB dan mengatakannya bahwa dunia yang bebas ini tidak bisa tinggal diam terhadap keburukan yang sekarang djuga telah menular ke Bulgaria, Tjekoslawakia dan bagian Rusia dari Djerman.

Maythew menjebut beberapa kamp2 hukuman: Dikutub utara, djurun Kazakhstan di Siberia dan didaerah Archangelsk dan di timur djauh.

Kekuatiran tentang itu dapat dihindarkan apabila Rusia sedia mengundjng wakil2 PBB atau dari pers.

Sebelum keterangannya Maythew mengatakan bahwa beberapa orang yang dikatakan lepas dari sana menjatakan bahwa kamp2 yang demikian begitu diatur sehingga meningkatkan kita pada kamp2 tawanan Djerman dan lagi masih bisa dianggap sebagai apabila dibanding dengan keadaan dibawah orang2 Rusia, demikian Reuter dari Lake Success.

rut sebenarnya sewaktu Hire menjampai pesan2 itu kepada djuruterbang Amerika itu Hire djuga menjadi agen buat Polisi menurut undang2 Inggris.

Kata Mr. Elias dari detik pesawat udara itu bertolak dari Manila ia adalah pembawa barang2 atas nama si-pembeli dan sedjak itu seterusnya adalah atas risiko si-pembeli.

"Hire di pengadilan ini bukan diperkarakan karena apa yang mungkin sudah diperbuatnya di Singapura dan buat itu dia tidak bisa dihukum. Satu2nja hal yang dia bisa dihukum ialah apa yang diperbuatnya di Airabu," kata Mr. Elias.

Didalam pemeriksaan perkara 3 orang2 Amerika, Hakim berpendapat bahwa sebab "Catalina" itu terbang diatas pulau Airabu maka hal itu adalah tjukup buat dijatakan sebagai mengimpor. "Kalau Paduka Hakim berpendapat begini, maka pesawat udara itu sudah lebih dulu mengimpor sendjata2 api sebelum bebantja kelihatan oleh Hire, sebab dilindungi oleh bukit2 dari pemandangan," kata Mr. Elias.

Segep perkara ini, katanya, namabai dan kedjurdjuran Mr. de Souza — seorang adpokat Singapura — sudah digunakan buat menolong dan memikat Hire melakukan hal ini.

TAMMAT

Pidato lengkap wakil2 di konferensi New Delhi

(V — sambungan)
Pidato Mohammed Ali Harade (Libanon):

Atas nama pemerintah saja, saja menjampai utjapaz terima kasih kepada pemerintah India dan kepala negaranya atas kesempatan yang diberikan pada kami untuk bertemu dalam kota yang bersejarah ini. Saja djuga menjampai simpati bang sa saja kepada tuan. Kita berkumpul disini untuk mendapat penyelesaian masalah yang kita hadapi bersama2. Masalah itu mengenai perdamaian dan ketertiban dalam bagian dunia yang penting ini, karena itu kita tidak dapat menjampikan atau mengabaikannya. Ini adalah so-

al yang sungguh2, suatu soal yang menghadapkan kita dengan keadaan dunia sekarang yang merusak keseimbangan yang bidjaksana yang harus berkuasa apabila manusia hendak hidup dalam suasana rukuk dan tidak tereser oleh anarchi.

Pertemuan ini memberi kepertjajaan pada kita terhadap masa depan sebab ini menggambarkan kemauan bangsa Timur untuk mendapat djalan dan menjumbang pada penetapan suatu dunia yang didirikan atas dasar perdamaian dan keadilan. Perbuatan ini adalah suatu tanda keinginan kita untuk memiliki perdamaian yang kekal dan adil. Perdamaian tidak akan bisa djadi kenyataan apa-

bila tidak disukai benar2 oleh segala bangsa dengan tiada ketjualiannya. Perdamaian tidak bisa djadi kenyataan kalau kita semua tidak membantunya dan membantu pengembalian keseimbangan atas dasar keadilan internasional. Karena itu adalah ketjakinan bangsa saja, bahwa kita hari ini berkumpul disini akan mendapat penyelesaian masalah2 yang akan didasarkan atas keadilan internasional.

Pidato Syed Abdul Kadel El Gayani (Iraq):

Tuan ketua, sdr2 yang terhormat: Adalah suatu kehormatan bagi saja untuk mewakili pemerintah

Iraq dalam sidang yang berbaha-gia ini. Kita bertemu hari ini untuk mempersoalkan masalah Indonesia, yg sebetulnya begitu gam pang diselesaikan apabila Charter PBB tidak dirusak2. Kita ber sidang disini bukan sebagai badan atau organisasi terendiri, tetapi sebagai anggota2 PBB yang dipertjajakan melaksanakan Charter dan mewujudkan keadilan diantara bangsa2.

Tudjujan2 inilah maksud Charter PBB yang pertama. Sejang Charter PBB dilanggar dan ketetapan Dewan Keamanan dirusak rusak dengan pemakalan sendjata. Dari itu adalah kehendak kita untuk membantu PBB membesarkan soal Indonesia dalam isi dan semangat Charternya dan meng hargai kemauan untuk menentu-

kan nasib sendiri dari bangsa2 supaja terdapat dunia yang aman dan demokratis.

Bukan hanya ini masalah yang dihadapi PBB. Ada djuga soal Palestina, yg seharusnya diselesaikan dalam semangat yg serupa, jaitu supaya kemauan bangsa Arab di Palestina diakui hendak nya dan djangan diberikan kesempatan pada orang asing untuk mendirikan negara dalam negeri yang bukan kepunjaannya. Ini adalah kejadian yang berbahaya dan segala bangsa harus memper timbangkan hal ini dengan teliti.

Kami bangsa Arab sebagai bangsa yang merdeka pertjaja bahwa djika Charter PBB dilaksanakakan menurut kata2 dan semangatnja, itulah satu2nja tempat perlindungan buat perdamai-

an dunia yg kekal, yg dirindukan oleh segep umat manusia dan kami perbjaja bahwa perdamaian tidak bisa tertjapai dengan tidak menjadalkan Charter PBB.

Untuk memperbincangkan soal Indonesia, sebagai anggota PBB kita mengesakan pada PBB kepentingan menyelesaikan soal ini dan yang serupa dengan itu dlm semangat Charter PBB. Kita berharap bahwa dengan kerdja sama kita dengan PBB kita akan sampai pada keputusan yg berhasil.

Sebelum menutup pidato saja yang pendek ini, saja ingin menjampai terima kasih saja pada pemerintah India atas keramahannya yang kami alami.

SEMUA ORANG memudji harajnja.



Anggur Obat TjapBULAN

tidak perlu kita pudji lagi, karena sudah terbukti dan sudah terkenal kemundurannya dan kekuatannya.

SEKALI MEMBELI ini ANGUR TJAP BULAN akan TETAP membelinya terus.
Harga satu botol besar f 9,50 — satu botol ketjil f 5,50
Dapat beli dimana-mana tempat.

HOOFD-DEPOT

HIU NGI FEN TRADING COY

HAKKASTRAAT 93-95 MEDAN TEL: 1829.

Aksisendjata Persatuan Puteri Indonesia Malang

Di Djawa Timur dan Barat.

Dari Surabaya Aneta mewarta kan bahwa antara Malang dan Batu belakangan ini ditujuk seorang pengendera sepeda motor, ditahan tiga motor waktu mana pesisir dimampok, sementara hari Sabtu kembali 3 buah opelette di tahan, Pesisir dirampok, dua mo tor dibakar, dan seorang penom pang ditujuk, tetapi kemudian muntjul dengan tiada gangguan apa2, Hari Selasa suatu gerombo lan jang bersendjata lengkap me nahan sebuah motor dengan me masang sebuah senapan mesin ditengah djalan, Antara pesisir ada seorang Eropah jang tidak di ganggu.

Suatu gerombolan menjerang perkebunan Pegudagan di Dja wa Timur dan membunuh se orang employe Thomas Hetha ria, Dilapangan kehormatan Kem bang Kuning Surabaya dikubur M. Botner, administratur kebon Kertowono dekat Lumadjang. Dia kena petjahan bom ketika jep nja berdjalan lewat bom jang me ledak.

Dari Bandung dikabarkan ad ministratur kebon Panglipurgalih di Lembang J.W.A. Borg dibu nuh oleh gerombolan. Gerombo lan terdiri dari 70 orang menje rang pendjaga2 kebon dan melan tjarkan tembakan2 otomatis atas gedung Gunung Kasur dimana korban itu tinggal. Seorang employe Gunung Kasur Van Toever jan diketemukan diluar kena 7 pelor ditangganya, Ia pura2 mati, seterusnya ditelanjangi dan di rampok oleh gerombolan. Gerom bolan selanjutnja mentjuri perse diaan pakaijan, peti wang dan ba nang2 kepunjaan orang itu spn diri. Borg diketemukan pagi2 di luar rumahnja. Penguburan dilu kukan di Bandung Rabu pagi.

Bus ditahan antara Pasuruan-Malang

Aneta Surabaya mengabarkan, pa da hari Minggu petang, bus jang me njelemparkan dinas perhubungan antara Pasuruan — Malang, telah ditahan didekat Alkmaar oleh sege rompian bersendjata jang terdiri da ri dua puluh orang.

Para penumpang dipaksa supa ja turun, dan gerombolan tadi meng ambil sebuah tas kordektur jang berisi uang sedjumlah \$1.200 ru piah.

Bus itu dibakar oleh mereka, teta pi tidak habis seluruhnja, karena tingkakan2 militer jang segera datang ketempat itu.

Desa Dampit dirampok habis-habisan.

Aneta Semarang beritakan, tidak lama berselang, desa Dampit diket ja mataj Ampelgading, telah didjundj u oleh segerombolan bersendjata, jang terdiri dari kurang lebih tujuh puluh orang.

Desa tsb. telah dirampok habis-habis, sedangkan dua orang penduduknja telah dibunuh. Sembilan buah rumah telah didjadikan umpas api. Menurut taksiran barang2 jang dirampok itu ada seharga f. 10.600,—

3 PEGAWAI HOB DI TANGKAP

Dari Bandung Aneta mewarta kan bahwa parket dengan kerja sama polisi dan hulisvestingorga nisatie Bandung telah menangk ap tiga orang pegawai HOB. Mereka dituduh menerima uang tjtjuk dan hadiah2. Dua anta rja telah mengaku dan pemerik saan dilandjutkan.

KARENA ANGGOTA G.R.I.?

Pada kita dikabarkan, bahwa se orang bernama H, tinggal dikam pung Pajalombang dan ditangkap pa da bulan Agustus 1948, telah dihadap kan kemare2 dulu di depan pengadi laj Tebingtinggi. Ia dihukum seta hu penjdjara.

Atas pertanyaan hakim, apa betul pesakitan masuk djadi anggota GRI pesakitan membenarkan.

HONGARIA—JUGOSLAVIA SALING TUDUH

Hongaria telah menjawab tu duhan2 Jugoslavia dengan tuduh an2 pula dalam mana dikatakan bahwa Jugoslavia antara lain me njuruh lakukan spionase, mem bangkit2 perselisihan batas dan menjita harta benda orang2 Ho ngaria.

Sedang giat mengatur kongres Kartini

Pada kita dikabarkan, bhv di Ma lang telah berdiri sebuah perkum pulan wanita dewasa bernama "Persatuan Puteri Indonesia" jang berazas tudjuan mewudjud kan tjita2 R.A. Kartini dengan berpakti kepada masjarakat Indo nesia umumnya dan wanita Indo nesia khususnya. Lapangan peker djaannya melulu kesosialan.

Ketua: Njonja G.E. Siantoeri-Poetiray; Wakil Ketua: Njonja Baharoedin; Penulis I: Njonja Soewarno; Penulis II: Nona A.L. Fanggaldae; Bendahari I: Njonja F. Pangemaman; Bendahari II: Nona Sri Rahajoe; Pembantu2: Nona Soetiarni, Erijiati dan Njo nja Poedjosoemarto.

Berhubung dengan peringatan 70 tahun R.A. Kartini dalam ta hun 1949, maka perkumpulan ter sebut telah mempertimbangkan perajaan peristiwa tersebut dgn djalan mengadakan Kongres Kar tini bersama2 dengan semua per kumpulan2 dan atau organisasi2 wanita dari seluruh Indonesia.

Maksud pertama dari pada kongres tersebut adalah untuk menjtjari hubungan antara semua perkumpulan2 dan atau organisa si2 wanita Indonesia, hubungan mana djustru dalam zaman pergo lakan ini adalah dianggap sangat perlu dan akan bermanfaat pula.

Maksud jang kedua, ialah agar perkumpulan dapat memperbint tjangkan bersama2 segala soal jg hangat pada waktu sekarang, di lihat dari sudut kewantanan chu sunja maupun dari sudut kemas jarakatan Indonesia umumnya.

Untuk menjelenggarakan kong res tersebut, maka akan didirikan sebuah panitia persiapan jang terdiri dari utusan2 (2 orang) da ri tiap2 perkumpulan dan atau organisasi jang hendak turut se ta.

Oleh karena perhubungan an tara masing2 pulau agak sukar, lagi pula melihat kedjauhannya, maka tak dapat dihindarkan, bah wa masing2 utusan harus berhu bungan satu dgn lain setjara su rat menjurat. Untuk ini, mengha rapkan kesediaan tiap2 perkumpu lan dan atau organisasi jg hendak turut berkongres, mengirinkan se lekas mungkin kepada alamat se kretariatnja: Djalan Ardjuono 11 Malang: 1. nama; 2. alamat; 3. usul2 mengenai tjara menjjapkan kongres, tempat, waktu lamanja, isinja (pokok pembijtaraan) dan segala sesuatu lainnja, jang ber sangkut part. Semuanya ini akan dinantikan kabarnya di Malang selambat2nja hingga 1 Maret 1949. Selanjutnja, seterimanja semua itu, maka dengan sege ra akan diteruskannya kepada perkumpulan2 dan atau orga nisasi2 lainnja. Semua usul2 jang

Taktik komunis T'kok terus mendesakkan perdamaian seselempat

Dari Nanking AFP mewarta kan bahwa waktu presiden, Li Tsung Yen, menjampaikan sebu ah proklamasi dengan perantara an radio terhadap segala pegaw ai sipil dan segala militer untuk menjtejah korupsi dan ketidak sanggupaan. Proklamasi ini telah

PERKARA PEMBONG KARAN

2 orang terdakwa, masing2 ber nama A dan S, tadi pagi telah di hadapkan kemuka pengadilan di kota ini.

Kedua2nya ditangkap oleh polisi pada tgl 18—9—'48, karena telah melakukan pembongkaran diru mah seorang Belanda di Polonia. Barang2 jang telah diambil anta ra lain, ialah 1 pistol dengan 7 pe lor, 1 tep mesin, 1 radio jang di taksir semuanya ada berharga f 2000.— Tapi pistol dan radio sudah diketemukan kembali.

Terdakwa2 mengaku semua ke salahannya dan oleh hakim masing2 dikenakan hukuman pendja ra 2 tahun.

PENGGELEDAHAN

Pada tanggal 14-2 jang baru lalu pihak jang berwajib dikota ini telah melakukan penggerebekan terhadap anggota2 Lembaga Demokrasi untuk menjdja keamanjan.

Djuga beberapa anggota dari s.k. "Sumatra Bir Poh", "Democratic

diterima dikumpulkan dan dipela djari dan sesudah itu akan di buat rentjana sebagai buah sari ngan dari pada usul2 itu.

Berikut ini garis2 besar dari pa da rantjangan perkumpulan tersebut:

1. Tempat kongres: Malang, Djakarta atau Makasar (dengan memberi "voorkeur" kepada Ma lang, supaja saudara2 dapat me njaksikan sendiri bagaimana indah kota kami, dan betapa sedjuk hawanja).
2. Lamanja kongres: dari tgl 21—4 sampai beserta tgl 23—4 (3 hari).
3. Isi: pemandangan2 menges nai:

- a. sikap wanita dalam mengha dapi NIS jang merdeka dan berdaulat.
- b. wanita dalam kemasjarakatan.
- c. wanita dalam sedjarah (dili hat dari sudut masjarakat In

PERMINTAAN ANGGOTA KOREA SELATAN DITERUS KAN KEPANITIA KE ANGGOTAAN

Permintaan Korea Utara ditolak

"UP" Lake Success kabarkan Dewan Keamanan dengan undi an 8 lawan 2 dengan 1 kosong menolak buat mengirim lamaran Republik Rakjat Korea kepa da Panitia Anggota buat diper timbangkan.

SANGKALAN VATICAN TENTANG PERISTIWA MINDSZENTY

UP mewartakan dari Vatikan bahwa surat kabar Vatikan "Ob servatore Romano" menjangkal keterangan2 Hongaria bahwa pe merintah di Budapest ada membe ri kesempatan kepada Vatikan untuk menganggil kardinal Minds zenty kembali, sebelum penaha nannya, "Observatore" menjebut keterangan2 sematjam ini suatu bukti bahwa perkara Mindszenty menjulitkan kedudukan pemerin tah Hongaria.

LADY MOUNTBATTEN DI INDIA AFP New Delhi mewartakan, pada hari Selasa pagi, Lady Mountbatten, dengan diiring oleh anaknja jang pe rempuan, Lady Pamela, telah sampal di New Delhi; ia mengundjungi In dia atas permintaan pemerintah In dia.

Dilapangan terbang ia disambut oleh perdana menteri Pandit Nehru, wakil perdana menteri, Sardar Patel dan pembesar2 lainnja.

Lady Mountbatten menjdji tamu, dari gubernur djenderal India, dan selama kunjungannya untuk satu bulan ini ia akan membuat dalam pembentukan badan2 sosial, diantara nja Palang Merah India.

domesia maupun dari sudut internasional).

Mengenai sub 3, maka diusul kan, supaja untuk tiap2 pokok pembijtaraan disediakan 2 orang pembijtara, masing2 dari lain dae rah, jang kedua2nya menjdji op ponent terhadap "hoofdspreek ster". Dengan ini dimaksud, agar tiap2 pokok pembijtaraan (soal) jang bersangkutan dipersoalkan menurut dan sesuai dengan tjor ak kehidupan dalam daenah jg didiami oleh pembijtara. Sebab menurut anggapan perkumpulan itu dengan tjara tersebut dapat ditambahi saling mengerti dan sa ling menghargai satu dengan lain diantara kita dengan kita. Dengan demikian, maka diusul kan sbb:

- a. seorang penduduk dari NIT dengan opponent dari pulau Djawa,
- b. idem dari pulau Djawa dgn opponent dari pulau Kalimantan.
- c. idem dari pulau Andalas dgn opponent dari pulau Bali.

PERMINTAAN ANGGOTA KOREA SELATAN DITERUS KAN KEPANITIA KE ANGGOTAAN

Permintaan Korea Utara ditolak

Hari Selasa Dewan mengirim lamaran Korea Selatan jang diso kong A.S. kepada Panitia Ango ta, tetapi hari Rebo didalam de bat 2½ djam Pemerintah Korea Utara tjuma mendapat votum da ri Rusia dan Ukraina. Argentina mangkir dari undian.

Aksi Dewan ini menimbulkan ketjaman tadjam dari Jacob Ma lik wakil Rusia jang menuduh blok "Anglo-Amerika" melaku kan perbuatan tidak adil terhad ap satu dari bangsa jang paling tua di dunia, jang baru sadja di merdekakan dari 2.000 tahun ke laliman di Asia

Dr. T. F. Tsiang dari Tjong kok, presiden Dewan buat bu lan ini, mengatakan di Utara ada regim jang asal dan sifatnja ti dak diketahu. "Regim itu terus menerus tidak mengindahkan ki ta. Di Selatan ada Pemerintah jg dapat surat keabakan dari Komisi kita sendiri berdasar kepada ke mauan rakjat jang sjah dan su dah diakui oleh Sidang Umum. Seandainya Dewan Keamanan memberi pertimbangan kepada Korea Utara seperti jang kita su dah putuskan mau memberikan kepada Korea Selatan maka per buatan kita itu sangat djahatnja dari segi politik".

Dengan ditolaknja lamaran Korea Utara itu maka semakin terasa jang Soviet bakal melepas veto ke-30 kepada lamaran Ko rea Selatan, kalau sudah lulus da ri Panitia Anggota.

PILIPINA BELUM BERMAK SUD BERTUKAR DIPLOMAT

"UP" Manila kabarkan diper oleh kabar Pilipina tidak berha djat bertukaran diplomat dengan Korea dikala ini sebab belandja nja jang besar dan sebab tidak ada keperluan praktis buat itu.

Presiden Quirino kemaren ber bitjara dengan misi goodwill 2 orang dari Korea terdiri dari Dr. Yung Tai Pyun dan Kim Yong Shik.

PASARAN DI MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menu rut pasaran pagi tadi di Sentral Pa sar :

Beras Siam	1 kilo	f 1.60
Beras Indonesia	1 kilo	1.25
Beras Amerika	1 kilo	1.15
Pulut Rangoon	1 kilo	1.35
Pulut Indonesia	1 kilo	1.25
Gula Batak	1 kilo	1.10
Katjang idjo	1 kilo	2.20
Minjak kelapa	1 botol	1.40

Harga mas.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f23.50

Tukaran wang.

\$ 1.— Straits (wang kertas besar) = f	5.45
\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) =	5.35
Ringgit USA	= 720.—
Rupiah USA	= 420.—
Tengahari USA	= 197.50
Talena2 USA	= 95.—

Pentjetak : "Pertjetakan Indonesia" Medan isinja diluar tanggungan pentjetak

Politik A. S. di Timur Djauh tidak borobah

TOLAKAN ROYALL TERHADAP PERMINTAAN MC ARTHUR UNTUK ME NAMBABI TENTERA KE DJEPANG

"UP" Washington wartakan Sekertaris Dean Acheson de ngan tegas menjatakan tidak ada dipikirkan di A.S. buat merobah politik Timur Djauh. Diminta me ngulas tentang berita2 dari To kio jang menjambungkan nama Sekertaris Royoll, Acheson me ngatakan tidak ada dasar dari berita2 itu.

Kata Sekertaris Acheson, Seker taris Royall satu persatu me njangkal pernah membikin utja pan2 jang bisa didjadikan dasar dari berita2 itu, yakni: A.S. mau menarik diri dari Djepang sean dainja petjah perang; dan A.S. menimbang Djepang tidak bisa dipertahankan.

Sekertaris Acheson mengata kan tidak ada dasar buat politik sebagai jang dikabarkan dalam berita2 dari Tokio dan tidak ada dipikirkan di A.S. buat menukar politik Timur Djauh. Sewaktu djuruwarta2 mendesak dia buat memberi keterangan lebih luas tentang berita2 dari Tokio dan tentang apa sesungguhnya politik A.S., Acheson mengatakan hal jang begitu ada menjusahkan. Katanja dia mau memperbintjangan kan atjara itu lebih landjut di waktu ini.

Sebelum pembijtaraan ditutup Sekertaris Acheson meminta se orang djuruwarta menegaskan berita2 apa jang dimaksudnja. Djuruwarta mengatakan dia mak sud pasal berita2: pertama, A.S. mau menarik diri dari Djepang se andainja petjah perang; kedua, Djepang tidak bisa dipertahan kan; ketiga, A.S. tidak berhu tang budi kepada Djepang selain dari belandja pendudukan. Seker taris Acheson menjawab dia menjdjawab dua pertanjaan du luan, tetapi mau mengulas pasal ketiga.

Dari Washington AFP mewar takan bahwa menteri peperangan Amerika Kenneth Royall jang baru kembali dari perdjalanan pe meriksaan di Korea dan Djepang menegaskan berita bahwa depar temennja menolak permintaan Mac Arthur untuk mengirim te bh banjak tentera ke Djepang. Dia menambah bahwa tidak ada maksud untuk merobah kekuatan pasukan2 di Djepang "Chicago Tribune" dalam sebuah tadjuk rentjana mengandjurkan agar

Sovjet tarik diri dari W.N.O.

"UP" Geneva wartakan Serikat Sovjet, Ukraina dan Bjelo-Rusia ber henti menjdji anggota WHO (Or ganisasi Kesehatan Sedjagat) sebab merasa tidak puas dengan pekerdja an "jagat mahal" dari organisasi itu. Dr. Brock Chisholm, jang menjdji direktor, membikin pengumuman itu.

Rusia djadi anggota tjuma dua la gi badan spesial dari UNO — In ternasional Telecommunication Union (Persatuan Perhubungan Dja uh) dan Universal Postal Union (Per satuan Urusan Pos) — dan keberhen tianja dari WHO membikin seger pembesar2 UNO.

Rusia, Ukraina dan Bjelo-Rusia minta berhenti serentak dengan mengemukakan alasan tidak puas de ngan pekerdjaan WHO, sedang be landja mengurus organisasi itu terla lu berat buat dipikul negara2 anggo ta.

Iliah kali pertama Rusia berhenti dari badan spesial UNO sedjak di benti.

Dari Lake Success diwartakan pe muka2 UNO terkedjut mendengar be rita diatas, tetapi nampaknja tidak merasa jang Soviet bermaksud mau keluar dari UNO sendiri.

"PAGAR RADAR UNTUK PERTAHANAN EROPAH BARAT

"UP" London kabarkan sum ber Britis mengatakan kepala2 militer Uni Eropah Barat mem pertjetap pekerdjaan merintang "pagar" radar buat menjdja li ma buah negara mereka dari se ranggan udara jang sekongjog2. Pengumuman resmi mengatakan pesawat2 jet model vampire dan meteor sedang dikapalkan ke Pe rantjis, Belgia dan Nederland dan rentjana2 (plan) buat mem bikin pesawat2 serupa itu dinege ri2 tersebut. Alat radar tanah dju ga disediakan dari Britis. Ketera ngan lebih landjut tidak ada.

pendudukan Djepang diachiri sa dja. Itu akan banjak menghemat kan pengeluaran. Surat kabar itu memadjukan alasan bahwa ke kuantan pasukan2 di Hawai telah dikurangi jang menjdji bukti bahwa Pasiipk dianggap sebagai daerah kepentingan jang kurang penting. Kalau orang berpenda pat bahwa Djepang tidak bisa di pertahankan, demikian surat ka bar itu, pendudukan disana ha ruslah segera dihapuskan.

PERUNDINGAN RHODES NANIT ADA HARAPAN

Perundingan2 perletakan sen djata di Rhodes diharap akan berhasil sebelum akhir minggu ini Usul2 pengantara PBB, Bun che, rupanja banjak hasapan akan diterima. Suasana umum nja menjdji lebih baik dan per hubungan antara kedua delegasi sewaktu pertemuan2 tidak resmi dikatakan ramah tamah.

Sementara itu ada harapan bah wa dua kapal terbang PBB telah hilang. Dalam salah satu pesa wat itu ikut ketua Palang Merah Internasional, Paul Ruegger. Dju ga desas-desus tersebar bahwa kapal2 terbang PBB ditembaki. Turut dalam kapal terbang itu pe njndjuu militer Amerika, demkia n AFP dari Rhodes.

IKLAN

Pendjualan Merdeka

(ZONDER COUPON)

Untuk kaum Wanita: BEDAK tjap BUNGA VIOLET dari matjam2 warna. — Dibuktikan tidak mengandung radjen oleh: Lab. Bandung dan Dr. Kwa Tjoan Sioe Batavia.

DAPAT BELI DISEGALA TOKO2 DAN TOKO KLON TONG, MULAI DARI HARGA f 0.95 — f 4.10.

Agent besar :

HAP HO
KESAWAN 24 — MEDAN



Bekend dari tahun 1933, sampai sekarang KAPITEINSWEG 23 MEDAN

Sudah keluar! Buku :

MATA BERDURI

atau INDONESIA TANAH EMAS oleh : Y O C H N Y

Sebelum perang penulis MATA KERANDJANG.

Pengarang tua darah muda, tua2 kelapa.

Kita tidak mau pudji masakan sendiri.

Bitjara banjak terlarang. Isinja ta han udji, puas, lain2 dari lain.

Persedjaan terbatas, satu orang ha nja boleh beli 1 buku. Harga f 2,—

Penerbit :

Boekhandel BOET SINGH

Oudemarkt 37 Tel: 591 Medan.

